

Usaha Aneka Olahan Lombok Merah di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan

Luis Marnisah¹, Herri Setiawan²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri

²Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indo Global Mandiri

Email: luismarnisah@uigm.ac.id, herri@uigm.ac.id

Abstract

The purpose of this PKM activity is to assist partners in improving the quality and selling value of Lombok red crops from the villagers of Semambu Island. This program is carried out in partnership with BUMDesa Semambu Island Village, North Ogan Ilir district. The problem faced by partners so far is that the selling price of red Lombok does not increase during the red Lombok harvest season. So that the income level of Lombok red farmers often becomes unlucky. This program is carried out by drying, smoothing, packaging dried red Lombok with drying equipment through opening for 6 hours. Training on the use of equipment and assistance for drying, refining, packaging and digital marketing to expand the marketing of dry Lombok, Semambu Island village. This program resulted in a significant increase in the quantity and quality of dried Lombok products.

Keywords: *Business, Various Processed, Red Lombok, Semambu Island Village*

Abstrak

Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk membantu mitra dalam meningkatkan kualitas dan nilai jual Lombok merah hasil panen dari penduduk desa pulau semambu. Program ini dilakukan secara kemitraan dengan BUMDesa Desa Pulau Semambu kabupaten Ogan Ilir Utara. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra selama ini adalah tidak meningkatnya harga jual Lombok merah ketika musim panen raya Lombok merah. Sehingga tingkat penghasilan petani Lombok merah sering menjadi tidak beruntung. Program ini dilakukan dengan metode pengeringan, penghalusan, pengemasan Lombok merah kering dengan peralatan pengeringan melalui pengopenan selama 6 jam. Pelatihan penggunaan peralatan dan pendampingan pengeringan, penghalusan, pengemasan dan pemasaran digital marketing guna memperluas pemasaran Lombok kering desa pulau semambu. Program ini menghasilkan peningkatan kuantitas serta kualitas produk Lombok kering secara signifikan.

Kata Kunci: *Usaha, Aneka Olahan, Lombok Merah, Desa Pulau Semambu*

Pendahuluan

Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan adalah sebuah desa dengan lahan perkebunan seluas kurang lebih 12 ribu hektar. Lahan itu sehari-hari dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk bercocok tanam. Namun meski memberi manfaat ekonomi, tapi ternyata nilai yang dihasilkan tidak signifikan (nadia lutfhiany)

Sesuai dengan letak geografisnya, Desa Pulau Semambu memiliki sumber daya alam yang cukup menunjang dalam keberhasilan masyarakat Desa guna meningkatkan taraf kehidupannya. Masyarakat desa pulau semambu berprofesi sebagai petani kebun yaitu dengan memanfaatkan lahan tanah yang cocok untuk pertanian dan perkebunan seperti tanaman palawija, berbagai macam sayur, Lombok dan perkebunan Karet, Sawit, Padi dan serta buah-buahan. Hasil panen yang banyak dan berlimpah, kurang didukung oleh sumber daya manusia di desa tersebut memiliki keterampilan yang belum cukup dalam pengelolaan usaha hasil pertanian yang dihasilkan. Sehingga panen tersebut belum dapat meningkatkan daya jual, terutama jenis tanaman Lombok merah. Ketika sedang panen Lombok merah tersebut terlalu sering harganya tidak bernilai bagi petani, bahkan bisa menjadikan petani tersebut rugi, karena tidak tertutupnya biaya operasional waktu penanaman Lombok tersebut sampai masa panen tiba.



Hal tersebut memperlihatkan masih lemahnya pengelolaan hasil pertanian yang dimiliki oleh BUMDesa Semambu yang ditunjukkan dari tidak mengetahuinya mitra usaha tentang perencanaan usaha di masa yang akan datang, bagaimana mengelola hasil pertanian dan penjualan hasil pertanian secara Global.

Tim PKM telah melakukan penelitian untuk membuat hasil panen Lombok merah menjadi Lombok yang kering yang bernilai jual tinggi dan dapat awet sampai berbulan-bulan bahkan bisa mencapai tahunan. Metode pengeringan ini adalah metode dengan menggunakan pengopenan dengan open yang berbahan bakar Gas elpiji yang ramah lingkungan. Hasil penelitian ini perlu diimplementasikan agar dapat mengukur nilai manfaat dari inovasi ini. Alat ini merupakan hasil kolaborasi penelitian dosen Universitas IGM

Keunggulan dari metode pengeringan dengan pengopenan ini adalah mampu menjadikan Lombok merah menjadi awet berbulan-bulan bahkan dapat awet sampai tahunan, sehingga dapat menjadi aset petani untuk menyimpan hasil panennya dalam keadaan Lombok yang sudah kering. Hasil Lombok kering tersebut kemudian dibuat kemasan yang baik dan dapat menjadikan Lombok menjadi awet dalam waktu yang lama. Sehingga mampu meningkatkan daya jual Global dengan harga yang tinggi. Hal ini menjadikan petani terhindar dari kerugian panen dan dapat menjadi pendapatan yang optimal bagi petani Lombok tersebut.

Dalam hal pemasaran dan laporan keuangan, mitra masih menggunakan pencatatan transaksi keuangan yang menggunakan kertas-kertas yang dijepit dan atau digantungkan atau ditumpuk di meja begitu saja, ditambah lagi tidak ada pembuatan laporan keuangan sehingga pemilik usaha tidak mengetahui secara pasti posisi laba/rugi usaha. Pemilik usaha juga tidak menggunakan media pemasaran hanya mengandalkan brosur/flyer dan promosi dari mulut ke mulut saja. Tentu saja dampak yang ditimbulkan dari kurangnya pengetahuan dan keterampilan tersebut menyebabkan omset usaha masih rendah. Dalam hal ini Tim PKM akan mengadakan pelatihan. Dengan tujuan meningkatkan potensi anggota PKK dan Kelompok Tani dalam rangka peningkatkan kenaikan harga, pendapatan, pengetahuan, keterampilan dalam pengolahan serta penjualan Lombok merah dan meningkatkan kualitas produk pengolahan Lombok merah sehingga menjadi produk bernilai jual lebih tinggi.

Metode Pengabdian

Metode Pelaksanaan kegiatan PKM Usaha Aneka Olahan Lombok merah di Desa Pulau semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan digambarkan dalam diagram pada Gambar 1 berikut ini sesuai solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra:



Hasil dan Pembahasan

Kelompok tani dan anggota PKK dari 6 Dusun yaitu Dusun1, Dusun 2, Dusun 3, Dusun 4, Dusun 5, dan Dusun 6, masing masing mengirimkan pesertanya sebanyak 5 orang yang diberikan pelatihan teknis pengeringan dan penghalusan Lombok merah seperti di bawah ini:

PELATIHAN 1



Pembukaan Pelatihan Oleh Kepala Desa Pulau Semambu



Peserta pelatihan pengeringan penghalusan lombok merah



Peserta bersama Nara sumber pelatihan

PELATIHAN 2



Peserta praktek pemilihan lombok segar



Lombok segar



Lombok yang sudah kering yang baru selesai di oven



Oven untuk proses pengeringan



Lombok yang sedang di oven

Pengeringan Lombok merah dengan menggunakan sistem pengeringan dengan oven yang mampu mengurangi kandungan air didalam Lombok merah sampai 90 % sehingga Lombok merah dapat menjadi awet secara original tanpa merubah rasa. Oven ini berbentuk almari, kokoh dan ramping, dimensi 50 x 50 x 60 cm ini mampu mengeringkan 3 kg dengan waktu proses 5 jam. Oven ini juga dilengkapi dengan pengatur suhu, dan pemanasannya dengan menggunakan bahan bakar GAS alam atau dapat juga dengan gas Elpiji.

Setelah dilakukan pengeringan Lombok, selanjutnya dilakukan penghalusan Lombok dengan menggunakan blender atau chopper yang sudah disediakan seperti terlihat pada gambar dibawah ini



Lombok kering siap dihaluskan dengan blender



Lombok yang diproses penghalusan



Lombok kering yang sudah halus masuk dalam kemasan plastik



Lombok yang sudah halus

Setelah selesai pelatihan penghalusan Lombok merah, maka selanjutnya dilakukan pelatihan teknis dalam mengemas Lombok merah kering dengan memakai plastic dan toples yang sudah disediakan



Proses pengemasan lombok merah kering dengan plastik



Kemasan dengan plastik vacum lalu masuk toples



Lombok kering siap jual dengan kemasan plastik dan toples



Lombok merah kering desa pulau semambu siap dipasarkan

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, partisipasi mitra sangat mendukung dalam kesediaan tempat pelatihan maupun peserta kegiatan yang dinyatakan lewat surat pernyataan kesediaan mitra, dan juga menyediakan bahan baku Lombok merah mentah hasil panen mereka untuk diolah dalam kegiatan PKM. TIM PKM terdiri dari dosen dan mahasiswa, yang masing-masing memiliki peran atau tugas yang jelas dalam pembagian tugas.

Berdasarkan uraian tugas, maka mahasiswa akan direkognisi sebanyak 3 SKS pada semester berjalan. Setelah kegiatan PKM dilaksanakan, evaluasi akan tetap dilakukan lewat *monitoring* terhadap e-commerce yang dihasilkan oleh petani lewat kegiatan pelatihan yang di hasilkan untuk melihat apakah petani aktif dalam pemasaran lewat media digital.

Kegiatan PKM memberikan manfaat besar dan cakupannya luas. Tidak hanya bermanfaat bagi UIGM, namun juga kepada masyarakat desa pulau semambu, sekaligus kepada dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam melaksanakan PKM. Manfaat tersebut antara lain bisa melatih jiwa kepemimpinan dalam Tim PKM sehingga saat PKM dilaksanakan dosen juga belajar bagaimana manajemen SDM di dalam tim PKM tersebut serta membantu mengasah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau *problem solving* yang dihadapi dalam pelaksanaan PKM. selama PKM berlangsung maka dosen terlatih untuk kritis mengetahui ada tidaknya masalah dan kemudian menentukan solusi terbaik untuk mengatasinya, mampu mengembangkan komunikasi yang baik, memperluas relasi serta mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak yang terkait.

Dampak lainnya terlihat pada ekonomi dan sosial. Dimana Iptek dan pendidikan tinggi dapat berkontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh keunggulan teknologi yang dihasilkan maupun kemitraan dengan dunia industri dalam hal ini dengan BUMDesa desa pulau semambu dan Kepala Desa Pulau Semambu. Universitas Indo Global Mandiri Palembang telah menghasilkan inovasi yang mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat desa Pulau Semambu, terlihat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bentuk keterlibatan UIGM mengimplementasikan antara teori dan praktek. Pengabdian ini mampu memberdayakan masyarakat desa pulau semambu dengan penerapan teknologi tepat guna dengan mengimplementasikan hasil panen masyarakat yaitu Lombok merah segar menjadi Lombok merah kering dengan nilai kualitas dan nilai jual yang tinggi dengan model pemecahan masalah yaitu pengeringan, penghalusan, pengemasan dan pemasaran secara online. Pengabdian UIGM ini menghasilkan

hak kekayaan intelektual dan juga rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan pemerintah.

Sedangkan kendala atau hambatan yang ditemukan antara lain; *Pertama*, Rendahnya harga jual Lombok merah segar pada musim tertentu yang berdampak pada pendapatan petani yang menimbulkan kerugian. Kondisi inilah yang akhirnya berdampak pada menurunnya pendapatan petani Lombok. Penjualan Lombok merah dalam bentuk segar, sering menimbulkan kerugian secara ekonomi, terutama pada saat terjual. Lombok ini akan mengalami pembusukan jika lama tidak terjual, sehingga tidak layak untuk diperjualbelikan. Kondisi inilah yang akhirnya berdampak pada menurunnya pendapatan petani Lombok. Keadaan seperti ini dialami oleh petani Lombok di desa pulau semambu, terutama para petani Lombok merah yang pada umumnya merupakan petani Lombok merah. Perilaku petani Lombok tersebut diatas yang menjual dalam Lombok segar harus diarahkan pada penjualan Lombok dalam bentuk olahan yang bernilai jual tinggi. Kebiasaan menjual Lombok merah untuk kebutuhan rumah tangga dan keperluan industri, diantaranya industri bumbu masakan, industri makanan dan obat.

Kedua, Rendahnya keterampilan dalam pengelolaan dan pemasaran khususnya Lombok merah. Hal ini ditunjukkan dari: pengelolaan usaha masih secara tradisional belum memanfaatkan teknologi internet sehingga belum mampu bersaing dan meningkatkan peluang pemasaran di era ekonomi digital. Untuk pencatatan transaksi keuangan yang menggunakan kertas-kertas yang dijepit dan atau digantungkan atau ditumpuk di meja begitu saja, ditambah lagi tidak ada pembuatan laporan keuangan sehingga pemilik usaha tidak mengetahui secara pasti posisi laba/rugi usaha. Pemilik usaha juga tidak menggunakan media pemasaran hanya mengandalkan brosur/flyer dan promosi dari mulut ke mulut saja. Tentu saja dampak yang ditimbulkan dari kurangnya pengetahuan dan keterampilan tersebut menyebabkan omset usaha masih rendah. Untuk membantu para petani dalam mengatasi fluktuasi harga tersebut, perlu dilakukan upaya yang tepat, supaya tidak ada istilah Lombok murah dan mahal. Sehingga dapat membantu kesulitan kesulitan yang terjadi, terutama bagaimana para petani sudah dapat melakukan usaha usaha pasca panen. Usaha usaha pasca panen adalah dimana para petani tidak harus langsung menjual seluruh Lombok merahnya, melainkan sudah dapat menjadikan Lombok tersebut dalam produk yang dapat bertahan lebih lama dengan kualitas yang terjamin Tujuan dan Fokus Kegiatan Pengabdian: a. Meningkatkan potensi kenaikan harga, pendapatan, pengetahuan, keterampilan dalam pengolahan serta penjualan Lombok merah bagi petani. Sedangkan bagi mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan serta membuka peluang wirausaha mandiri, dan bagi dosen mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus serta mengimplementasikan teori, konsep, dan hasil penelitian yang terkait wirausaha dan teknologi informasi. *Ketiga*, Meningkatkan kualitas produk pengolahan Lombok merah sehingga menjadi produk bernilai jual lebih tinggi. Dosen dapat menerapkan hasil riset terkait kegiatan pengabdian dengan berkegiatan di luar kampus lewat kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan bagi petani Lombok merah.

Simpulan

Dari berbagai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian ini dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Hal ini terlihat dari antusiasnya peserta dalam menerima semua materi

dan direspon dengan baik dengan memberikan feedback yang baik melalui dialog interaktif, berbagi pengalaman serta diskusi masing-masing peserta dengan pengalaman yang berbeda-beda. Adapun hasil kuesioner yang dilakukan terlihat bahwa para peserta secara 100% memahami tentang pengelolaan aneka Lombok merah, penghalusan, pengemasan dan pemasaran Lombok merah kering.

Daftar Pustaka

- DRPM Kemenristekdikti. (2020). *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII*. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemerintekdikti.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, (2010). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah 2010
- Armadi, Y., Kesumawati, N., & Hayati, R. (2021) 'Pengolahan cabai segar menjadi produk olahan Tepung Cabai' *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 4(1), 527-543)
- M, S. O. V., Luthvina, R., & Oktavia, N. (2021), Pengolahan cabai merah (*Capsicum annum*) menjadi sari cabai original untuk menciptakan peluang usaha bagi masyarakat 6, 13-21
- Amran Laga, . Muhipidah, & Abd Waris (2021) Pemberdayaan Petani Dalam Peningkatan Nilai Tambah Buah Cabe Melalui Pengolahannya Menjadi Abon Cabe, *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 1. 157-165
- Julitasari EN, Sulistiarini & Payon YS (2021) "Pelatihan Dan Pendampingan Petani Cabai Dalam Pengolahan Cabai Kering Di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang" *Jurnal Abdimas Galuh*, Volume 3, 1, 114-125 dst.

